

**PERAN PENATA KAMERA DALAM PROSES PRODUKSI
FILM DOKUMENTER
“BHINEKKA TUNGGAL PERSIJA: SUARA THE
JAKMANIA”**

MUHAMMAD HALBI QASTALANY SYIBLI

ABSTRAK

Film dokumenter ini bertujuan untuk menggambarkan perjalanan emosional dan budaya organisasi dari The Jakmania, kelompok suporter sepakbola terbesar di Indonesia. Film ini mengungkap bahwa The Jakmania tidak hanya suporter biasa, tetapi juga bagian integral dari sejarah sepakbola Indonesia dan masyarakat persatuan. Film ini menggambarkan fanatisme dan cinta mendalam terhadap tim kebanggaan, Persija Jakarta, film ini mencerminkan pengaruh The Jakmania dalam konteks sosial yang beragam. Proses produksi film dokumenter ini menggunakan tata kamera yang dideskripsikan melalui kerja seorang Penata Kamera. Dijelaskan juga peran Editor yang tidak kalah pentingnya dengan Penata Kamera. Penata Kamera memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan aspek visual film dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi. Mereka harus memiliki visi kuat terkait pencahayaan dan komposisi visual untuk membantu menyampaikan cerita film ini dengan maksimal. Kolaborasi yang efektif dengan tim produksi, pengambilan keputusan, dan pemastian konsistensi visual menjadi tanggung jawab utama Penata Kamera. Keseluruhan, peran Penata Kamera sangat penting dalam tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi film dokumenter, karena dibutuhkan untuk perencanaan yang matang, pengawasan yang cermat, dan memastikan konsistensi visual selama proses editing.

Kata Kunci: *Film Dokumenter, Penata Kamera, Editing, Bhinneka Tunggal Persija*

**THE ROLE OF CAMERA OPERATOR IN THE
DOCUMENTARY FILM PRODUCTION PROCESS
“BHINEKKA TUNGGAL PERSIJA: SUARA THE
JAKMANIA”**

MUHAMMAD HALBI QASTALANY SYIBLI

ABSTRACT

This documentary aims to depict the emotional journey and organizational culture of The Jakmania, the largest football supporters group in Indonesia. The film reveals that The Jakmania are not just ordinary supporters, but also an integral part of the history of Indonesian football and a united society. The film depicts the fanaticism and deep love for the pride team, Persija Jakarta, the film reflects the influence of The Jakmania in diverse social contexts. The production process of this documentary uses camera work described through the work of a Cameraman. It also explains the role of the Editor who is no less important than the Cameraman. Cameramen have a big responsibility in creating the visual aspects of the movie from pre-production to post-production. They must have a strong vision of lighting and visual composition to help convey the film's story to the fullest. Effective collaboration with the production team, decision-making, and ensuring visual consistency are the main responsibilities of the Cameraman. Overall, the role of a Cameraman is crucial in the pre-production, production, and post-production stages of a documentary film, as it requires careful planning, careful supervision, and ensuring visual consistency during the editing process.

Key Word: *Documentary Film, Camera Operator, Editing, Bhinneka Tunggal Persija*